BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui komponen dan proses pengawasan melekat maka peneliti menyimpulkan,

1. Komponen-komponen pengawasan melekat yang digunakan pada SDM Komite Halal PT. Netania Kasih Karunia yaitu mencakup tiga poin penting yaitu;
   a. Struktur Organisasi,
   b. Aspek Manusia dan Budaya, dan
   c. Metode yang dapat didayagunakan.
2. Proses pengawasan melekat pada SDM Komite Halal PT. Netania Kasih Karunia adalah mengawasi dimulai dari,
   a. *Supplier*, mengirim *raw material/ product material*
   b. *Purchasing*, melakukan pembelian *raw material/ product material*
   c. *Warehouse*, melakukan penerimaan, pemeriksaan kedatangan, dan penyimpanan *raw material/ product material*
   d. *Production*, melakukan permintaan, pembuatan, pemeriksaan, pemrosesan, dan penyerahan barang jadi ke *warehouse*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. *Quality Assurance*, melakukan analisa *raw material/ product material*, pemeriksaan barang jadi, dan membandingkan dengan standar.

5.2.Saran dan Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai komponen pengawasan pada SDM komite halal di PT. Netania Kasih Karunia, terdapat rekomendasi dari penelitian tersebut:

1. Pengawasan melekat dapat dibudayakan secara formal maupun informal. Pengawasan melekat perlu dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Pengawasan melekat yang diterapkan secara berkala dapat mempengaruhi kinerja dari karyawan.
2. Dari komponen-komponen pengawasan melekat yang diterapkan untuk mengawasi SDM Komite Halal di PT. Netania Kasih Karunia, secara keseluruhan sudah didayagunakan dengan efektif dan efisien. Namun, komponen pengawasan melekat dapat dikembangkan mengikuti perubahan lingkungan perusahaan yang tidak dapat dihindari.
3. Berdasarkan observasi lapangan, perencanaan sistem pengawasan sudah diimplementasikan sesuai prosedur yang berlaku pada SDM Komite Halal.
4. PT. Netania Kasih Karunia berkomitmen untuk memproduksi produk halal secara konsisten dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk konsumen muslim. Hal ini didukung organisasi eksternal seperti LPPOM MUI yang rutin bersama mengawasi SDM maupun produk perusahaan PT. Netania Kasih Karunia.

5. Pengawasan SDM tidak hanya terbatas pada sistem yang telah dibuat. Perlu adanya kontrol dari dalam diri-sendiri dan membuat hasil yang diinginkan menjadi maksimal.
6. Koordinator Komite Halal memberikan pelatihan sistem jaminan halal. Selain itu, ia juga membangun pola pikir anggota Komite Halal lainnya bahwa tanggungjawab tidak hanya kepada atasan dan bawahan, tetapi juga antara kita dengan Allah SWT.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dirasa kurang bisa maksimal karena peneliti tidak bisa mendapat akses data yang lebih, mengingat data yang dibutuhkan bersifat rahasia. Karena itu, barangkali akan menjadi lebih maksimal bilamana untuk meneliti studi di perusahaan yang *closed system*, peneliti seharusnya sudah memiliki *channel* orang dalam atau bahkan menjadi dari bagian perusahaan itu (*faktor indiser*) sebelum melakukan risetnya. Dari sini, diharapkan akses data akan menjadi lebih mudah diperoleh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id